

**HUBUNGAN *PERCEIVED USEFULNESS* DENGAN *BEHAVIORAL INTENTION* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA*
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
NADILA AULYA PUTRI
NIM. 19031032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Behavioral Intention* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Nama : Nadila Aulya Putri

NIM/TM : 19031032/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


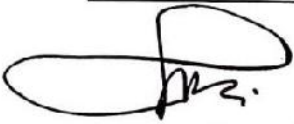

Nama : Nadila Aulya Putri
NIM : 19031032
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN *PERCEIVED USEFULNESS* DENGAN *BEHAVIORAL INTENTION* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALITA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Syamsurizal, M.Biomed	
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

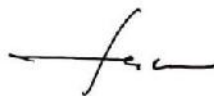
Nama : Nadila Aulya Putri
NIM/TM : 19031032/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Behavioral Intention* pada Peserta Didik Pengguna *Scola Pembelajaran Biologi* di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Oktober 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Nadila Aulya Putri
NIM. 19031032

ABSTRAK

Nadila Aulya Putri : Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Behavioral Intention* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Pembelajaran biologi berbasis *e-learning* merupakan sebuah terobosan baru untuk menunjang proses pembelajaran. *E-learning* yang digunakan SMA Dedikasi Edukasi Kualiva untuk mendukung proses pembelajaran adalah *Scola*. Dengan menggunakan *Scola*, peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, keberhasilan penggunaan *Scola* dalam pembelajaran biologi ini belum dianalisis sehingga belum diketahui hubungan *perceived usefulness* (PU) dengan *behavioral intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *perceived usefulness* (PU) dengan *behavioral intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI MIPA, XII MIPA di SMA DEK yang berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang mengukur respon peserta didik terhadap PU dan BI terkait penggunaan *Scola* pada pembelajaran biologi. Angket terdiri dari 31 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji signifikansi dengan uji t setelah data terdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan korelasi yang positif dengan nilai $r = 0,78$ (korelasi kuat) dan nilai $t_{hitung} = 8,5 > t_{tabel} 1,679$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, *perceived usefulness* (PU) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Kata Kunci: *Behavioral Intention* (BI), Pembelajaran Biologi, *Perceived Usefulness* (PU), *Scola*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan PU dengan BI pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva”. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengutarakan ucapan terima kasih yang setulusna kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi bantuan, arahan, masukan dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras M.Pd., sebagai penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat membangun bagi penulis.
4. Ibu Dr. Vauzia, M.Si., sebagai penasehat akademik yang senantiasa mendampingi penulis selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Pimpinan, staff pengajar, karyawan, serta laboran Departemen FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
6. Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, Kepala SMK Dedikasi Edukasi Kualiva, Wakil Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, Majelis Guru, peserta didik kelas X Fase E, XI MIPA, XII MIPA SMA Dedikasi Edukasi Kualiva,

serta peserta didik kelas X SMK Dedikasi Edukasi Kualiva yang telah memberikan bantuan serta kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa rabbal alamin.

Padang, Juli 2023
Penulis,

Nadila Aulya Putri
NIM. 19031032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Definisi Istilah	31
E. Variabel dan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fitur-fitur <i>Scola</i>	21
2. Bagan Konstruk TAM.	24
3. Kerangka Konseptual Penelitian	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	30
2. Skor Kategori Skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi	33
3. Kriteria Koefisien Validitas.....	33
4. Kriteria Nilai Reliabilitas	34
5. Kriteria Penilaian Persentase.....	36
6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
7. Persentase Tingkatan Nilai PU.....	39
8. Persentase Nilai PU Berdasarkan Indikator	40
9. Persentase Tingkatan Nilai BI.....	41
10. Persentase Nilai BI Berdasarkan Indikator.....	42
11. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	43
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi PU dan BI.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA DEK	65
2. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi SMA DEK.....	67
3. Kisi-Kisi Angket PU dan BI.....	71
4. Angket Penelitian PU dan BI	75
5. Lembar Validasi Angket	79
6. Lembar Hasil Validasi Angket Penelitian	83
7. Analisis Hasil Angket Oleh Validator.....	87
8. Distribusi Jawaban Angket PU dan BI untuk Uji Reliabilitas	89
9. Uji Reliabilitas Angket PU.....	91
10. Uji Reliabilitas Angket BI	92
11. Angket yang Diisi oleh Peserta Didik	93
12. Rekapitulasi Jawaban Angket PU	106
13. Rekapitulasi Jawaban Angket BI.....	108
14. Distribusi Skor PU dan BI	110
15. Uji Normalitas data PU.....	112
16. Uji Normalitas data BI.....	113
17. Analisis Korelasi PU dan BI.....	114
18. Tabel t.....	117
19. Tabel <i>Liliefors</i>	120
20. Tabel z	121
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA ke SMA DEK.....	123

22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan ke SMA DEK	124
23. Surat Izin Penelitian dari FMIPA ke SMK DEK.....	125
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan ke SMK DEK	126
25. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari SMA DEK	127
26. Dokumentasi Penelitian	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Pada hakikatnya, pendidikan itu sendiri tidak bisa lepas dari proses pembelajaran (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Proses pembelajaran membentuk hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang memerlukan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Pane & Darwis, 2017).

Pembelajaran biologi pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara individu dan lingkungannya sebagai sumber belajar. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi dan menggunakan berbagai media (Hasruddin, 2009). Strategi dan media yang dirancang sedemikian rupa nantinya membantu peserta didik menemukan konsep dan mengembangkan kerangka konseptual dari disiplin ilmu biologi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Pembelajaran biologi membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar. Berdasarkan penelitian Cimer (2012), pembelajaran biologi banyak mengandung konsep-konsep abstrak sehingga peserta didik perlu melihat apa yang dipelajari. Jika guru menggunakan media visual, pembelajaran biologi menjadi lebih efektif (Lubis, 2019). Berdasarkan hasil observasi dengan guru biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, materi

biologi yang banyak dan tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia, menyebabkan tidak semua materi tersampaikan dengan baik. Selain itu, materi biologi juga membutuhkan banyak gambar untuk lebih memahami materi, sehingga guru juga perlu membuat gambar di papan tulis yang akan menyita banyak waktu. Salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*. Hasil penelitian Murdiyani (2012) menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar biologi peserta didik. Penelitian Fitria dkk., (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* berdampak terhadap efektifitas pembelajaran biologi dari segi waktu, tempat, serta mempermudah interaksi antara peserta didik dan guru, ataupun antar peserta didik.

Pembelajaran biologi berbasis *e-learning* merupakan sebuah terobosan baru untuk menunjang proses pembelajaran. *E-learning* memungkinkan materi biologi yang tidak tersampaikan melalui pembelajaran tatap muka menjadi tersampaikan kepada peserta didik melalui media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbantuan internet (Setyoningsih, 2015). Selain itu, dengan adanya *e-learning*, belajar biologi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Nadziroh, 2017). *E-learning* juga telah mendukung konten video atau animasi yang dapat memudahkan serta tidak membosankan bagi peserta didik dalam memahami materi biologi (Daud & Rahmadana, 2015). Dengan penggunaan *e-learning*, peserta didik dapat saling bertukar informasi mengenai materi biologi, saling berdiskusi, serta mengakses bahan ajar, sehingga peserta didik dapat memantapkan penguasaannya terhadap materi biologi (Rahamma dkk., 2015).

Pada saat ini banyak *platform e-learning* yang sudah dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran, diantaranya *Edmodo*, *Moodle*, *Schoology*, *Google Classroom*, dan *Scola*. Salah satu *platform e-learning* yang membantu dalam proses pembelajaran adalah *Scola*. *Scola* dapat membantu sekolah dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan mudah dan menyediakan fitur *e-learning* (Khaerani, 2022). *Scola* juga memberikan kemudahan untuk pengelolaan kelas, memfasilitasi kolaborasi antar guru dan peserta didik, penilaian peserta didik, memonitor prestasi peserta didik, dan menyediakan konten pembelajaran yang menarik bagi peserta didik (Sari dkk., 2022). Selain itu, *Scola* memiliki tampilan yang sederhana dan ramah pengguna sehingga mudah digunakan oleh peserta didik, guru, dan sekolah (Khaerani, 2022).

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan melalui wawancara dengan kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang, diketahui bahwa SMA DEK menggunakan *Scola* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran biologi dilaksanakan secara tatap muka, namun masih menggunakan *e-learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya diketahui juga bahwa penggunaan *e-learning* di sekolah ini sudah berjalan 3 tahun, yang digunakan juga untuk penyelesaian administrasi maupun memperoleh informasi dari sekolah. Aplikasi *Scola* ini sudah terintegrasi dalam sistem dan penggunaannya sudah berjalan normal, bukan dalam tahap uji coba.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik SMA DEK pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa peserta didik awalnya menganggap *Scola* membingungkan, namun setelah pemakaian berkelanjutan maka peserta didik

sudah terbiasa dan merasa penggunaan aplikasi ini menjadi mudah dan sangat bermanfaat, khususnya saat pembelajaran biologi, tetapi baik guru maupun peserta didik belum mengetahui secara pasti bagaimana penerimaan peserta didik terhadap aplikasi *Scola* ini dalam proses pembelajaran biologi.

Banyak model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan penggunaan seseorang terhadap suatu teknologi inovatif. Menurut Wilkinson dalam Sayekti & Putarta (2016), beberapa model tersebut diantaranya *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model pengembangan dari model TRA dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi (Siregar, 2015). Model TAM digunakan karena mampu memberikan penjelasan yang konkrit dan sederhana untuk penerimaan suatu teknologi (Fahlevi & Dewi, 2019). Selain itu, kelebihan dari model TAM ini yaitu penggunaannya tidak hanya sekedar mengetahui keterkaitan perilaku namun kemudahan akibat penggunaan teknologi informasi yang dapat dilihat pada penggunaan tambahan dimensi/indikator lainnya yang lebih lengkap daripada metode lainnya (Siregar, 2015). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dan memiliki 2 variabel penting yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention* (BI) (Rahayu dkk., 2017).

Perceived usefulness atau persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi pengguna. Variabel PU ini diukur dengan mempertimbangkan beberapa indikator seperti pekerjaan lebih cepat selesai, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan pekerjaan menjadi

lebih mudah dan berguna (Suryani & Murniyasih, 2021). PU ini penting karena jika sekolah/peserta didik merasa percaya bahwa suatu teknologi bermanfaat, maka sekolah/peserta didik akan terus menggunakannya, sebaliknya jika sekolah/peserta didik merasa bahwa suatu teknologi kurang bermanfaat maka tidak akan lagi menggunakannya (Arianto dkk., 2020). Manfaat dari PU adalah mengetahui tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kualitas pekerjaannya (Davis, 1989).

Behavioral intention adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu. Menurut Fatmawati (2015), BI juga suatu tingkatan pengguna mengenai rencananya secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi pengguna lain atau menambah perangkat pendukung (Rahayu dkk., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA DEK pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa guru biologi sudah mampu menggunakan dan mengaplikasikan *Scola*, karena sebelumnya sudah diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi ini. Manfaat dari penggunaan *Scola* dalam pembelajaran biologi yang dirasakan yaitu pemberian materi pembelajaran menjadi lebih mudah terutama materi yang membutuhkan gambar dan video. Guru tidak perlu lagi menggambar langsung di papan tulis yang akan menyita banyak waktu, serta gambar yang diberikan sudah pasti jelas. Selain itu,

aplikasi *Scola* ini juga membantu peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah, karena tetap bisa mengakses materi kapanpun dan dimanapun.

Pada proses pembelajaran biologi, aplikasi *Scola* juga digunakan untuk pengecekan kehadiran peserta didik, forum berdiskusi (terutama saat pembelajaran daring), dan saat proses evaluasi pembelajaran biologi. Kegiatan evaluasi dilakukan secara gabungan, ujian akhir sudah dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Scola*, untuk penilaian harian dilakukan secara *online* dan juga secara manual (tatap muka). Untuk hasil dari evaluasinya, dalam aplikasi *Scola* juga sudah tersedia fitur untuk memperlihatkan skor per item pada pilihan ganda, sampai nilai akhir yang didapatkan oleh peserta didik.

Selain manfaat yang diberikan oleh aplikasi *Scola* ini, terdapat juga beberapa kendala yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran biologi. *Scola* membutuhkan jaringan internet yang stabil agar dapat diakses dengan mudah. Jika jaringan internet bermasalah, aplikasi *Scola* ini akan sulit diakses dan sulit untuk login ke akun guru maupun akun peserta didik. Contohnya saat pengecekan kehadiran, jika terlewat dari jam yang sudah ditentukan, sistem akan otomatis tertutup, peserta didik juga sering terlambat dalam mengumpulkan tugasnya. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya kinerja, produktivitas, efektifitas, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga akan terganggu. Selain itu, dengan kendala yang dihadapi akan mempengaruhi minat peserta didik untuk tetap menggunakan *Scola* ini dimasa yang akan datang.

Perceived usefulness (PU) dan *behavioral intention* (BI) sangat penting untuk diketahui hubungannya dalam penggunaan teknologi pada proses

pembelajaran biologi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai kegunaan suatu teknologi pada pembelajaran biologi, maka minat untuk penggunaan teknologi tersebut secara terus-menerus juga akan semakin tinggi (Wardani & Putra, 2022). Selain itu, dengan mengetahui kegunaan teknologi pada proses pembelajaran biologi, peserta didik bisa lebih mengoptimalkan proses belajar biologi dan lebih bisa meningkatkan kemandirian dalam mencari informasi terkait materi biologi yang sering dianggap sulit (Sembiring, 2021). Dengan mengetahui hubungan PU dan BI, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan belajar, prestasi belajar, dan minat mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran biologi (Dewi & Zaky, 2019).

Penelitian mengenai hubungan *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention* (BI) terhadap suatu teknologi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian Lee & Wella (2018) yang mendapatkan hasil bahwa PU mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BI dalam penggunaan *e-learning*. Sejalan dengan penelitian Setiawan dkk., (2018), yang mendapatkan hasil jika pengguna percaya bahwa *e-learning* memiliki manfaat untuknya, maka pengguna tersebut cenderung untuk tetap menggunakan dan memanfaatkannya kembali di masa datang. Besarnya minat dari pengguna dalam menggunakan *e-learning* menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat yang nyata saat menggunakan *e-learning* sehingga mempengaruhi kemauan pengguna lain untuk terus menggunakannya (Suryani & Murniyasih, 2021). Selanjutnya, penelitian Arianto (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* dapat membantu pengguna untuk mencapai tujuan belajarnya sehingga akan mempengaruhi perilakunya dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian

mengenai hubungan PU dan BI pengguna suatu teknologi sangat perlu dilakukan sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkat (Harliawan dkk., 2015).

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data penelitian (responden), sistem teknologi yang digunakan, dan konstruk TAM yang diteliti. Pada penelitian Lee & Wella (2018), sumber data didapatkan dari 368 mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang berasal dari program studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Sistem Komputer, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, dan Desain Komunikasi Visual sebagai pengguna *e-learning*. Pada penelitian (Setiawan dkk., 2018), sumber data didapatkan dari 286 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas sebagai pengguna *e-learning*. Pada penelitian Suryani & Murniyasih (2021), sumber data didapatkan dari 50 orang mahasiswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Politeknik Saint Paul Sorong sebagai pengguna *e-learning*. Pada penelitian Arianto (2020), sumber data didapatkan dari 262 orang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai pengguna *e-learning*. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, sumber data didapatkan dari peserta didik kelas X, XI MIPA, dan XII MIPA SMA DEK yang berjumlah 47 orang sebagai pengguna *Scola*. Selain itu, pada penelitian sebelumnya meneliti hubungan antar semua konstruk dari TAM, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih fokus kepada 2 konstruk TAM, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention* (BI).

Guru mata pelajaran biologi SMA DEK mengatakan bahwa sampai saat ini belum ada penelitian mengenai hubungan PU dengan BI pada peserta didik

pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK), sehingga guru belum mengetahui secara pasti bagaimana penerimaan peserta didik terhadap *e-learning Scola* yang ada disekolahnya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian mengenai hubungan *perceived usefulness* (PU) dengan *behavioral intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi biologi yang banyak dan tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia, menyebabkan tidak semua materi tersampaikan dengan baik.
2. Materi biologi membutuhkan banyak gambar untuk peserta didik lebih memahami materi, sehingga guru juga perlu membuat gambar di papan tulis yang akan menyita banyak waktu.
3. Jaringan internet yang bermasalah akan mengakibatkan menurunnya kinerja, produktivitas, efektifitas pembelajaran sehingga akan mempengaruhi minat peserta didik untuk tetap menggunakan *Scola* dimasa yang akan datang.
4. Belum diketahui sejauh mana peserta didik dapat menerima dan memahami *Scola* sehingga belum diketahui tingkat keberhasilan penggunaan dari aplikasi *Scola*.
5. Belum diketahui hubungan *perceived usefulness* (PU) dengan *behavioral intention* (BI) pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dibatasi masalah, yaitu belum diketahuinya hubungan *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini , yaitu bagaimana hubungan *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai evaluasi untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan dari penggunaan *Scola* di SMA DEK dan juga sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di masa mendatang.

2. Manfaat bagi guru adalah sebagai pedoman untuk perbaikan pembelajaran biologi agar semakin berkualitas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran berbasis *e-learning*.
3. Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengalaman baru dan wawasan dalam penelitian, khususnya mengetahui bagaimana hubungan *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.
4. Manfaat bagi peneliti lainnya adalah menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan dengan penelitian ini.